

**PENGARUH KESIAPAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
KELAS VII DI MTs HADIL ISLAH BILEBANTE
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



OLEH

SARIFUDIN
NIM. 15.1.13.6 136

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2017**

**PENGARUH KESIAPAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
KELAS VII DI MTs HADIL ISLAH BILEBANTE
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

SARIFUDIN
NIM. 15.1.13.6 135

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

2017

PERSETUJUAN

Skripsi Sarifudin, NIM. 151 136 135. yang berjudul ” Pengaruh Kesiapan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante Tahun Pelajaran 2017” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di *munaqasyah*-kan. Disetujui pada tanggal, 10 Juli 2017.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : *Munaqasyah*

Mataram, 10 Juli 2017
Kepada
Yth. Rektor UIN Mataram
di -
Mataram

Asslamu'alaykum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Sarifudin, NIM. 151 136 135. yang berjudul " Pengaruh Kesiapan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante Tahun Pelajaran 2017" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Mataram.

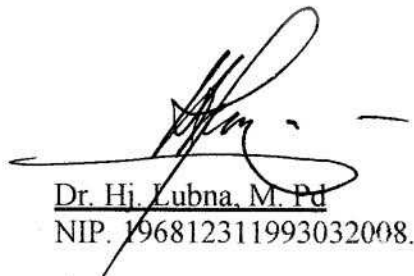
Demikian atas perhatian Bapak Rektor di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaykum, Wr. Wb.

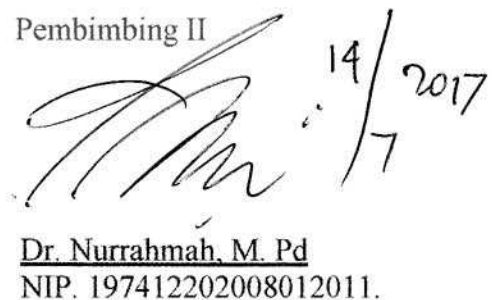
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I


Dr. Hj. Lubna, M. Pd
NIP. 196812311993032008.

Pembimbing II


Dr. Nurrahmah, M. Pd
NIP. 197412202008012011.

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Pengaruh Kesiapan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante Tahun Pelajaran 2017” yang diajukan oleh Sarifudin, NIM. 151 136 135, Jurusan Tadris IPS Ekonomi UIN Mataram telah dimunaqasahkan pada hari Kamis, tanggal 20 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Munaqasyah

1. Ketua Sidang / Pemb. I : ()
Dr. Hj. Lubna, M. Pd
NIP. 196812311993032008.
2. Sekretaris Sidang/Pemb. II : ()
Dr. Nurrahmah, M. Pd
NIP. 197412202008012011.
3. Penguji I : ()
Yuli Wiliandari, MM
NIP. 197503132000032001.
4. Penguji II : ()
Safroni Isrososiawan, MM
NIP. 198006112009011007.

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dra. Hj. Nurul Yakin, M.Pd.
NIP. 19612311991032006



MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya, “Tolong menolonglah dalam kebaikan dan jangan tolong menolong dalam keburukan”. (Q.S Al-Maidah : 2)¹

Perpustakaan UIN Mataram

¹ Yayasan penyelenggara penerjemah al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahan: *Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bogor: Syaamil Qur'an, 2007), hlm. 106

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ayahanda (H. Halid) dan Almarhumah Ibunda (Hj. Asiah) yang dengan penuh kasih sayangnya mendidik dan membimbingku serta telah berusaha sekuat tenaga dan penuh ikhlas berdo’a untuk keberhasilan anaknya dan Almamater tercinta yang menjadi lambang ilmu dan mencapai sebuah impian untuk menggapai cita-cita”.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehaidrat Allah SWT yang tiada henti saya senandungkan sebagai tanda ucapan terima kasih saya atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya, sebagai persyaratan gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Alam Akhirul Ambia' yakni Nabi Muhammad SAW, karena dengan berkat perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan nikmatnya Addinulhaq yakni Agama Islam.

Skripsi ini tentu tak luput dari kekeliruan atau kesalahan, maka dari itu dengan kerendahan hati, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun kreativitas dari pembaca (khalayak) sebagai bahan perbaikan bagi saya di masa-masa yang akan datang. Harapan saya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi kita semua pada umumnya terutama yang bergelut di dunia pendidikan.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang membantu atau menyumbangkan baik itu berupa bimbingan, saran-saran, informasi, tenaga, pikiran dan bahkan materi atau biaya. Maka dalam kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih, terutama kepada :

1. Dr. Hj. Lubna, M. Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Nurrahmah, M. Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan bimbingan kepada saya.
2. Bapak dan Ibu Dosen UIN Mataram yang telah banyak mencurahkan atau mentransferkan ilmu dan pengetahuannya kepada saya, selama saya menimba ilmu atau melaksanakan studi di UIN Mataram.
3. Bapak Dr. H. Mutawali. MA. selaku Rektor UIN Mataram serta seluruh stafnya yang telah memberikan bantuan kepada saya.
4. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah yakni Dra. Hj. Nurul Yakin, M.Pd
5. Bapak, Ibu pegawai di perpustakaan UIN Mataram dan yang telah membantu saya dalam persiapan referensi yang ada dalam skripsi saya.

6. Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Hadil Ihslah Bilebante Lombok Tengah (yakni Pak Hamidi) beserta para guru dan khususnya guru mata pelajaran IPS Terpadu (yakni Ibu Siti Maryam) dan para pegawai yang telah memberikan informasi dan bantuan lainnya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
7. Semua keluarga besar Alidin tanpa terkecuali yang telah banyak memberikan motivasi yang menjadi spirit bagi saya untuk terus berjuang menjadi yang lebih baik.

Akhir kata, semoga apa yang telah mereka berikan dan lakukan kepada saya dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal. Amin-amin Yarobbal Alamin.



Mataram, 10 Juli 2017
Peneliti,

Perpustakaan UIN Mataram

SARIFUDIN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Kesiapan Belajar	9
2. Motivasi Belajar	14
3. Hasil Belajar.....	22
B. Kerangka Berpikir	34
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	37

B. Populasi Penelitian.....	38
C. Instrumen Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Validasi Instrumen	50
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data	53
D. Hasil Analisis	64
E. Pengujian Hipotesis.....	67
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	72
1. Latar belakang berdirinya MTs Hadil Ishlah	72
2. Letak geografi MTs Hadil Ishlah	73
3. Sarana dan Prasarana MTs Hadil Ishlah	74
4. Keadaan guru MTs Hadil Ishlah	74
5. Keadaan siswa MTs Hadil Ishlah	75
6. Stuktur Organisasi MTs Hadil Ishlah.....	75
B. Pembahasan.....	76
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
Lampiran 1	: Hasil uji coba Istrumen kesiapan belajar siswa	81
Lampiran 2	: Hasil uji coba Istrumen motivasi belajar siswa	83
Lampiran 3	: Tabel hasil uji validitas angket kesiapan belajar siswa	85
Lampiran 4	: Tabel hasil uji validitas angket motivasi belajar siswa	87
Lampiran 5	: r Tabel.....	89
Lampiran 6	: Tabel data skor hasil angket	90
Lampiran 7	: Tabel penolong	92
Lampiran 8	: Angket kesiapan belajar siswa.....	94
Lampiran 9	: Angket motivasi belajar siswa.....	97
Lampiran 10	: Data observasi awal jumlah siswa.....	100
Lampiran 11	: Data observasi awal hasil nilai siswa	101
Lampiran 12	: Surat-Surat dan Lain-lain	105



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Data Keadaan Sarana Prasarana MTs Hadil Ishlah Bilebante.....	102
Tabel 5.2 Data Keadaan Guru MTs Hadil Islah Bilebante.....	103
Tabel 5.4 Data Struktur Organisasi MTs Hadil Ishlah Bilebante.....	104



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH KESIAPAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
KELAS VII DI MTs HADIL ISLAH BILEBANTE TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

ABSTRAK

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kesiapan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini, mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk mendapatkan jawaban atas apa yang peneliti ingin ketahui, maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan beberapa teknik atau metode dan instrumen penelitian di antaranya ; Obsevasi, wawancara, angket dan dokumentasi". Setelah data-data yang dibutuhkan didapatkan, kemudian data-data tersebut di analisis dengan menggunakan beberapa rumus yakni produk moment (untuk melihat validitas instrumen angket), rumus korelasi regresi ganda (untuk melihat hubungan antar variabel yakni variabel x_1 , x_2 dan y), yang akan dibandingkan dengan F_{tabel} (untuk melihat diterima atau tidak hipotesis yang diajukan peneliti. Adapun hasil analisis data-data yang didapatkan adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai masing-masing $F_{hitung} = 3,36$ dan $F_{tabel} = 3,21$. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yang berbunyi : $H_a =$ Ada Pengaruh Kesiapan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTs Hadil Islah Bilebante Tahun Pelajaran 2017 di terima. Dari hasil Penelitian tersebut, maka diharapkan kepada guru IPS Terpadu khususnya dan guru-guru yang lain pada umumnya, untuk terus memperhatikan kesiapan belajar siswadan memberikan motivasi kepda siswa.

Kata Kunci : Kesiapan belajar, Motivasi belajar, Hasil Belajar

Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor keluarga. Latar belakang keluarga akan mempengaruhi karakter dan pendidikan anaknya. Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah obyeknya. Pendidikan bersifat dinamis, melalui pendidikan kita dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang kita kehendaki sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya. Melalui pendidikan sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang kita kehendaki seperti yang tertuang dalam ketetapan UU No. 20 th 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Oleh karena itu, pendidikan harus mampu mempertebal iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperdalam rasa cinta tanah air. Untuk itu, perlu dikembangkan suasana belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Pengembangan suasana belajar dan mengajar tersebut pada akhirnya mampu menentukan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan*

(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 4

keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pendidikan titik beratnya terletak pada pihak anak didik yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²

Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri seorang yang belajar. Perubahan itu mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut teori, aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentang apa yang siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru.

Motivasi belajar merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi aspek afektif. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan berusaha untuk memperhatikan dan mengingat atas apa yang telah diajarkan oleh guru, karena semua itu untuk mencapai cita-citanya. Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi faktor intern dari siswa saja tetapi juga dipengaruhi faktor ekstern yaitu dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Perhatian orang tua terhadap anak akan meningkatkan motivasi anak untuk

² Slameto, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

(Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

belajar. Sarana yang ada disekolah mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan dapat memotivasi belajar siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan motivasi belajar. Menurut pendapat Darwanto mengemukakan bahwa prinsip-prinsip belajar adalah hal-hal yang sangat penting yang harus ada dalam suatu proses belajar dan pembelajaran. Kalau hal-hal tersebut diabaikan, dapat dipastikan pencapaian hasil belajar tidak optimal. Prinsip-prinsip belajar meliputi: kesiapan belajar, perhatian, motivasi, keaktifan siswa, mengalami sendiri, pengulangan, materi pelajaran yang menantang, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.³

Pengajaran dikatakan berhasil atau tidak secara umum dapat dilihat dari dua segi, yakni dilihat dari sudut proses pengajaran itu sendiri dan dilihat dari sudut hasil atau produk belajar yang dicapai siswa. Sejalan dengan itu maka hasil belajar yang dicapai siswa, banyak dipengaruhi oleh kemampuan siswa, dan lingkungan belajar terutama kualitas pengajaran. Berdasarkan survey pendahuluan, yang bersumber dari guru mata pelajaran IPS Terpadu peneliti melihat kecenderungan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Hadil Islah Bilebante tidak menggunakan media LKS, dan tidak semua siswa mempunyai buku diktat IPS Terpadu sebagai acuan untuk dipelajari di rumah. Selain itu juga siswa tidak ada hasrat untuk belajar dikarenakan kondisi lingkungan yang kurang baik dan dalam proses belajar guru terlalu banyak menceramahi siswa.

³ Darwanto. *Belajardan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2010), h. 75 -78

sehingga siswa enggan untuk mendengarkan dan berkonsentrasi dengan pembelajaran yang sedang berlangsung (bosan). Berkaitan dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, diketahui bahwa hasil belajar siswa di MTs Hadil Islah Bilebante dalam mata pelajaran IPS Terpadu yang masih rendah, itu terlihat dari nilai rata-ratanya yaitu 69.⁴

Kondisi semacam ini menimbulkan pemikiran dan keprihatinan, khususnya untuk hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Penyebab rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari berbagai faktor, diantaranya inteligensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan, motivasi, pengulangan materi, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Kemungkinan hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VII rendah disebabkan dari kesiapan belajar dan motivasi belajar materi pelajaran.

Melihat masalah tersebut, maka penulis mengambil judul “pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di MTs Hadil Islah Bilebante tahun pelajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang timbul adalah: Apakah ada pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di MTs Hadil Islah Bilebante tahun pelajaran 2016/2017.

⁴ Observasi awal, tanggal 03 Desember 2016

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di MTs Hadil Islah Bilebante tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang ingin didapatkan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti yang lain, khususnya bagi mereka yang berminat melakukan penelitian mengenai kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini difokuskan pada kelas VII MTs Hadil Islah Bilebante Lombok Tengah sebagai objek penelitian, sehingga diharapkan para guru maupun pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan.

E. Telaah Pustaka

Terkait dengan judul skripsi, peneliti akan mendeskripsikan penelitian-penelitian yang sebelumnya terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti lain, diantaranya yaitu:

1. Uly Surjannah dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Nurul Anwar NW BUG-BUG pada tahun 2014”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII sebanyak 21 siswa. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Nonprobability sampling type sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode dokumentasi untuk data prestasi belajar matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan metode chi kuadrat dan uji homogenitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh antara kesiapan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII dengan hasil perhitungan korelasi $r_{xy} = r_{hitung} 0,5395 > r_{tabel} 0,433$ dengan tingkat signifikan 5%.⁵
2. Ad'iyah dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Mengurutkan Bilangan Siswa Kelas IV di MI Qubbatul Islam Karang Taliwang pada tahun 2014”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data yang dikompirmasikan ke tabel korelasi maka korelasi tersebut dikategorikan dengan korelasi kuat. Oleh karena itu, nilai $r_{xy} > 0$ yaitu 0,683, lebih besar dari pada nilai t_{tabel} pada tariff signifikan 5% sebesar 0,433 maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi

⁵Ulya surjannah dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Nurul Anwar NW BUG -BUG tahun pelajaran 2013/2014”

ada pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan mengurutkan bilangan siswa kelas IV di MI Qubbatul Islam Karang Taliwang” diterima.⁶

3. Nitalis Sukiyawati dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh motivasi dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 1 Praya pada tahun 2011”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dalam bentuk *kuantitatif*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis regresi ganda, dengan jumlah populasi 35 orang. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa motivasi dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan.⁷

Dari ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kesiapan dan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada variabel bebasnya yaitu hasil belajar, tujuan, dan objek penelitian.

⁶Ad'iyah dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Mengurutkan Bilangan Siswa Kelas IV di MI Qubbatul Islam Karang Taliwang tahun pelajaran 2013/2014”

⁷Natalis Sukiyawati dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh motivasi dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan IPS SMAN 1 Praya tahun pelajaran 2010/2011”

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Kesiapan Belajar

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon”.⁸

Kesiapan belajar adalah “kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi”.⁹

Menurut Soemanto, ada orang yang mengartikan *readines* sebagai kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang *readines* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu atau kecenderungan untuk memberi respon.

⁸ Daryanto, *Belajaran dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2010), h. 87

⁹ Nasution, *Beberapa Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 179

¹⁰ Wasty Soemanto, *Pisiki Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.191

b. Indikator kesiapan belajar

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai dasar indikator kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

1) Kondisi fisik

Yang dimaksud misalnya pendengaran, penglihatan dan kesehatan.

2) Kondisi mental menyangkut kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri.

3) Kondisi emosional misalnya konflik, tegang.

4) Kebutuhan misalnya buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan.

5) Pengetahuan misalnya membaca buku pelajaran, membaca catatan dan diktat-diktat yang relevan.¹¹

c. Aspek-aspek Kesiapan

Menurut Slameto mengemukakan aspek-aspek kesiapan adalah:

1.) Kematangan (*maturity*)

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

2.) Kecerdasan

Di sini hanya dibahas perkembangan kecerdasan menurut J. Piaget.

Menurut dia perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:

a.) Sensori motor periode (0 - 2 tahun) Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan

¹¹Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 24

perbuatan sensori motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.

b.) *Preoperational period* (2 – 7 tahun) Anak mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa.

c.) *Concrete operation* (7 – 11 tahun) Anak mulai dapat berfikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (trial and error).

d.) *Formal operation* (lebih dari 11 tahun) Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkret serta:

(1) Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan).

(2) Dapat mengorganisasikan situasi/masalah

(3) Dapat berfikir dengan betul (dapat berpikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/berpikir secara ilmiah).¹²

d. Prinsip-prinsip Kesiapan belajar

1.) Menurut Darwanto, prinsip-prinsip kesiapan adalah:

a.) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).

¹² Slameto, *Belajaran dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.115-116

- b.) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c.) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d.) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.¹³
- 2.) Menurut Soemanto, prinsip bagi perkembangan *readines* adalah:
- a.) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readines* .
- b.) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
- c.) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohaniah.
- d.) Apabila *readines* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya .¹⁴

¹³ Daryanto, *Belajaran Mengajar* (Bandung: Y rama Widya, 2010), h. 88

¹⁴ Wasty Soemanto, *Pikiri Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.192

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa. Di bawah ini di kemukakan faktor-faktor kesiapan belajar dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut:

- 1.) Menurut Slameto, kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu:
 - a.) Kondisi fisik, mental dan emosional
 - b.) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
 - c.) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah Dipelajari.¹⁵
- 2.) Menurut Djamarah, faktor-faktor kesiapan meliputi:
 - a.) Kesiapan fisik Misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya)
 - b.) Kesiapan psikis Misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik.
 - c.) Kesiapan Materiil Misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dll.
- 3.) Menurut Soemanto, faktor yang membentuk *readines* , meliputi:
 - a.) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat -alat indera, dan kapasitas intelektual.
 - b.) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan -tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri.

¹⁵ Slameto, *Belajaran* Fab -fak yang mepgahi
h. 113

Motivasi berhubungan dengan system kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.¹⁶

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi dan Belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.¹⁷ Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.¹⁸

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Djaali, motivasi adalah “keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.¹⁹

Menurut Slameto, “motivasi yang oleh Eysenck dan kawan-kawan dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia”.²⁰

Menurut M. Ustman Najati dalam Abdul Rahman Shaleh, motivasi adalah “kekuatan pendorong yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu”.²¹

¹⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 191-192

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengaruhnya dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 23

¹⁸ *Ibid.*, h. 1

¹⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 101

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 170

²¹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Siswa dan Guru* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 183

b. Elemen-elemen Motivasi

Menurut WastySoemanto, pada dasarnya, motivasi memiliki dua elemen, yaitu:

- 1) Elemen Dalam (*internal*)
Element dalam ini berupa perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang, berupa keadaan tidak puas. Rasa tidak puas bisa timbul karena keinginan untuk memperoleh penghargaan, pengakuan serta berbagai macam kebutuhan lainnya.²²
- 2) Element Luar (*external*)
Elemen luar dari motivasi adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Tujuan itu sendiri berada di luar diri seseorang itu, namun mengarahkan tingkah laku orang itu untuk mencapainya.²³

c. Tingkatan Motivasi

Menurut Nasution, seorang ahli ilmu jiwa dalam motivasi ada suatu hierarki, yaitu motivasi itu mempunyai tingkatan-tingkatan dari bawah sampai ke atas yakni:

- 1) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat, dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan keamanan, (*security*) yakni rasa terlindung, bebas dari takut dan kecemasan.
- 3) Kebutuhan akan cinta dan kasih: rasa diterima dan dihargai dalam suatu kelompok (keluarga, sekolah, teman sebayu).
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.²⁴

²² WastySoemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 207

²³ *Ibid.*, h. 207

²⁴ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 75

Suatu hal yang penting ialah, bahwa motivasi pada setiap tingkat yang di atas hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipenuhi tingkat motivasi yang dibawahnya. Bila kita ingin anak belajar dengan baik (tingkat 4), maka haruslah terpenuhi tingkat (1) s/d (3). Anak yang lapar, merasa tak aman, yang tak dikasihi, yang tidak diterima sebagai anggota masyarakat kelas, yang guncang harga dirinya, tidak akan dapat belajar dengan baik.

d. Fungsi Motivasi

Menurut Nasution, motivasi mempunyai tiga fungsi yakni:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.²⁵

Sedangkan menurut Djamarah, motivasi mempunyai tiga fungsi seperti:

²⁵ *Ibid.*, h. 76

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi sebagai pendorong ini mempengaruhi tingkah laku atau sikap apa yang seharusnya seseorang atau peserta didik ambil dalam rangka belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif dan kecenderungan mendapatkan kesenangan.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Motivasi berarti mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan.²⁶

e. Macam-macam Motivasi

Ada beberapa pendapat mengenai macam-macam motivasi yakni:

Menurut Chaplin, motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu

- 1) *Physibgical driē* yaitu dorongan -dorongan yang bersifat fisik, seperti lapar, haus, seks dan sebagainya.
- 2) *Social tās* yaitu dorongan -dorongan yang berhubungan dengan orang lain, seperti estetis, berbuat baik dan etis.²⁷

Sedangkan menurut Woodworth dan Marquis menggolongkan motivasi menjadi tiga macam yaitu:

²⁶ Syiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 123
²⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Sufi* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 192

- 1) Kebutuhan-kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dengan dalam, seperti makan, minum, kebutuhan bergerak dan istirahat/tidur dan sebagainya.
- 2) Motivasi darurat yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengajar dan sebagainya .
- 3) Motivasi objektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu di sekitar kita, motif ini mencakup; kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minat.²⁸

Menurut para ahli ilmu jiwa mengemukakan motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Motivasi primer

Motivasi yang didasarkan pada motif -motif dasar. Motif dasar itu umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.

- 2) Motivasi sekunder

Motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer .

Motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia.²⁹

f. Ciri-ciri Motivasi

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri -ciri sebagai berikut:

²⁸ *Ibid.*, h. 193

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 86-

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁰

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat.

- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Ada pun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

³⁰Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 83

2) Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, daya pikir.

3) Kondisi Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

4) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya: gairah belajar.³¹

h. Upaya untuk meningkatkan motivasi

Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

³¹ *Ibid.*, h. 97-100

1) Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar

Ada beberapa prinsip yang terkait dalam proses belajar, misalnya perhatian siswa, keaktifan siswa, keterlibatan langsung siswa, pengulangan belajar, materi pelajaran yang merangsang dan menantang, pemberian balikan dan penguatan.

2) Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Yang dimaksud unsur-unsur dinamis dalam belajar ialah unsur-unsur yang keberadaannya dapat berubah-ubah, dari tidak ada menjadi ada, dari keadaan melemah menjadi menguat. Misalnya suasana belajar, kondisi siswa.

3) Mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman atau kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa. Siswa lebih senang mempelajari materi pelajaran yang baru, apabila siswa mempunyai latar belakang pengalaman untuk mempelajari materi baru tersebut. Contoh yang diberikan guru hendaknya terdapat di lingkungan siswa.

4) Mengembangkan cita-cita atau aspirasi siswa. Setiap siswa mempunyai cita-cita untuk mencapai kesuksesan dalam belajar, namun tidak semua siswa mencapai kesuksesan tersebut. Kesuksesan biasanya dapat meningkatkan aspirasi, dan kegagalan mengakibatkan aspirasi rendah. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai dasar indikator motivasi belajar adalah cita-cita

atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi lingkungan keluarga dan kondisi lingkungan sekolah.³²

Cita-cita atau aspirasi yang dimaksud adalah tujuan belajar, berpendapat. Kemampuan belajar menyangkut daya pikir, perhatian. Kondisi lingkungan keluarga meliputi tindakan orang tua, suasana rumah, teguran orang tua. Kondisi lingkungan sekolah misalnya perpustakaan, saran guru.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.³³

Menurut Nawawi dalam K. Brahim, yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan “sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.³⁴

Hasil belajar merupakan “realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.³⁵

b. Macam-macam hasil belajar

Ada pun macam-macam hasil belajar siswa yaitu:

³² *Ibid.*, h. 101-106

³³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 5

³⁴ *Ibid.*, h. 5

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Ladangan Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 102

- a) **Pemahaman kosep**
Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menangkap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.
- b) **Keterampilan proses**
Menurut Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbantuan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.
- c) **Sikap siswa**
Menurut Lange dalam Arikandi sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan anatar mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.³⁶

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dan faktor eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (2013), h. 6-10

internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertenggaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari.³⁷

Sedangkan menurut Carroll bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- a. Bakat pelajar
- b. Waktu yang tersedia untuk pelajar
- c. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- d. Kualitas pengajaran
- e. Kemampuan individu.³⁸

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor eksternal.

a. Faktor Intern

Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dibagi menjadi tiga yaitu:

³⁷ *Ibid.*, h. 12

³⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 40

1) Faktor Jasmani

a) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan/gangguan/kelainan- kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologi

a) Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

b) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat

Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingakt/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor Keluarga

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Relasi Antaranggota Keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang

baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

c) Suasana Rumah

Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain - lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat tulis, buku. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

a) Metode Mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas belajar.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahwa bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaikbaiknya. Hal tersebut

juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat -sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

e) Disiplin Sekolah

Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, toh tidak ada sangsi.

Hal mana dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

f) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

g) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa.

j) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

g) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Anak/siswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya.³⁹

Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya.

Lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pengajaran. Ada tiga unsur dalam kualitas pengajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yakni:

1) Kompetensi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru, dengan rincian, kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,58% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.

³⁹ Slameto, *Belajaran dan Pembelajaran: Mengetahui*
h. 54-71

(Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

2) Karakteristik Kelas

a) Besarnya kelas (*class size*)

Ukuran yang biasa digunakan ialah ratio guru dengan siswa. Pada umumnya dipakai ratio 1 : 40, artinya satu orang guru melayani 40 siswa. Diduga makin besar jumlah siswa yang harus dilayani guru dalam satu kelas, makin rendah kualitas pengajaran.

b) Suasana belajar

Suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas ada pada guru.

c) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia

Sering kita temukan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di kelas. Situasi ini kurang menunjang kualitas pengajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak optimal.

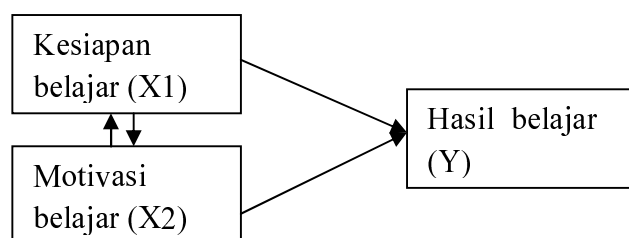
3) Karakteristik Sekolah

Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah,

lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, dan kepuasan belajar bersih, rapih dan teratur.⁴⁰

B. Kerangka Berfikir

Dengan adanya kesiapan belajar terhadap suatu aktivitas maka akan mendorong seseorang lebih mencurahkan perhatiannya pada objek tersebut. Dalam proses belajar, kesiapan menyebabkan seseorang belajar secara aktif, sungguh-sungguh dan penuh gairah. Belajar yang penuh kesiapan akan menumbuhkan hasil yang memuaskan, tetapi sebaliknya belajar tanpa kesiapan memungkinkan hasil yang dicapai kurang memuaskan. Motivasi merupakan daya pendorong dalam melakukan berbagai aktivitas. Dalam proses belajar mengajar, motivasi yang timbul dari diri sendiri maupun yang berasal dari luar sangat penting, yaitu dalam usaha untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam belajar, motivasi mempunyai peranan yang sangat penting, bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai, sebaliknya rendah tingkat motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai.



⁴⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 41-43

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan yang merupakan suatu pernyataan tentang keadaan parameter yang didasarkan atas probabilitas distribusi sampling dari parameter.⁴¹ Dari pengertian di atas dapat di pahami bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu pernyataan yang belum terbukti akan kebenarannya, karena penulisan ini masih bersifat teoritis belum dilaksanakan secara operasional di lapangan maka perlu di ajukan jawaban sementara (dugaan sementara) terhadap pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di MTs Hadil Islah Bilebante yang nantinya dibuktikan kebenarannya setelah melakukan penelitian di lapangan.

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut Amirul Hadi, hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah. Ia akan ditolak dikala salah dan diterima jika fakta membenarkannya. Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban sementara yang dibangun dan diinformasikan berdasarkan pengamatan penelitian terhadap fenomena lapangan yang diteliti. Oleh karena sifatnya adalah jawaban sementara maka hipoteses perlu diuji atau dibuktikan kebenarannya.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka dapat penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁴¹ Arief Furchan, *Pegantar Penelitian Dalam Pendidikan* (2004), h. 114

Ha : Ada pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII Hadil Islah Bilebante Tahun Pelajaran 2016/2017.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴² Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu data yang diinginkan. Adapun metode -metode yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dapat bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³ Desain penelitian merupakan rencana tentang persiapan mengumpulkan data, menganalisis data, agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.⁴⁴ Jadi desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Sehingga desain yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bentuk *ex post*. Penelitian *ex post* ialah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7

⁴³ *Ibid.*, h. 14

⁴⁴ Sumardi Suryaberata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 56.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua diantaranya variabel bebas dan satu variabel terikat, yang sebagai variabel bebas (X_1) adalah Kesiapan Belajar dan variabel bebas (X_2) adalah Motivasi Belajar. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Hasil belajar siswa.

B. Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam memberikan batasan tentang pengertian populasi, para ahli mempunyai pandangan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari batasan-batasan sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Pendapat lain menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti atau seluruh individu yang mendukung setiap gejala yang timbul". Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Hadil Islah Bilebante yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII A berjumlah 25 siswa dan VII B berjumlah 21 siswi dan jumlah keseluruhan yaitu 46 siswa.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 117.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bias mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari jumlah populasinya) atau merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Margono sampel merupakan sebagian dari populasi, sebagian contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁴⁶

Beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki satu atau lebih sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari keseluruhan populasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka semua kelas VII di MTs Hadil Islah Bilebante tahun pelajaran 2016/2017 akan menjadi populasi dalam penelitian ini.

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10/15% atau lebih.⁴⁷

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *No Probability sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rineka Cipta, 1997), h. 121

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 120

kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁸

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian ini juga digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Lembar angket adalah lembar angket kepada subjek atau responden sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari pembuatan angket ini yaitu untuk memperoleh informasi yang relevan dengan realibilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan.

a. Angket

Yaitu berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data atau informasi tentang pengaruh kesiapan dan motivasi siswa di MTs Hadil Islah Bilebante. Kuesioner atau angket dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Angket terbuka, yang berisi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri.
- 2) Angket tertutup, yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam hal ini angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup ialah memberikan jawaban yang telah disediakan dengan jumlah soal 20 untuk kesiapan dan 20 untuk motivasi. Maksud dari

⁴⁸Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 68

angket tertutup ialah item-item disusun dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban selalu diberikan skor 4, sering diberikan skor 3, kadang-kadang diberikan skor 2 dan tidak pernah diberikan skor 1 atau biasanya disebut dengan skala likert. Sesuai dengan pedoman yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikembangkan kisi-kisi instrumen penyusunan angket tentang pengaruh kesiapan dan motivasi belajar siswa, sebagaimana yang tercantum dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrument penelitian kesiapan dan motivasi belajar siswa

Variabel penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kesiapan Belajar	Kondisi Fisik	Kesehatan	1,2,3
		Penglihatan	4,5,6
	Kondisi Mental	Kepercayaan pada diri sendiri	7,8,9,10
	Kondisi emosional	Konflik	11,12,13
	Kebutuhan	Buku pelajaran	14,15,16
		Catatan pelajaran	17,18
Pengetahuan	Membaca buku pelajaran	19,20	
Motivasi Belajar		Tekun menghadapi tugas	1,2,3
		Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6
		Senang bekerja sendiri	7,8,9
		Dapat mempertahankan pendapat	10,11,12
		Tidak mudah melepaskan hal yang dimiliki	13,14,15
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	16,17,18
	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	19,20	

Tabel 3.2
Skor jawaban angket

Option	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
A	Selalu	4	1
B	Sering	3	2
C	Kadang-kadang	2	3
D	Tidak pernah	1	4

1. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrument.⁴⁹ Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini dilakukan di MTs Qaramul Huda Bagu, tehnik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket adalah tehnik korelasi produk momen dengan ketentuan validitas instrument sah atau valid apabila r^2 hitung lebih besar dari “ r ” kritis”(0,30).⁵⁰

Rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah subjek penelitian

⁴⁹ Suharsimi, Prosedur Penelitian..., h. 144

⁵⁰ Sugiyono, metode penelitian..., h. 115

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum x$ = jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = jumlah skor asli variabel y ⁵¹

2. Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. ⁵²

Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Karena skor angket yang digunakan bukan 1 dan 0, tetapi antar 1 sampai dengan 4 dan suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila r^2 tabel sebesar 0,60. ⁵³ Untuk mencari realibilitas peneliti menggunakan rumus K-R21 (Alfa Cronbach):

$$r_i = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Realibilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total. ⁵⁴

⁵¹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian* ..., h. 145

⁵² *Ibid.*, h. 154

⁵³ Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi offset, 2005), h. 99

⁵⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 365

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif atau dengan kata lain menjadi faktor pendukung yang penting bagi keberhasilan suatu penelitian. Maka dalam hal ini, peneliti akan menguraikan teknik penelitian yang ditempuh guna mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner merupakan "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".⁵⁵

Sedangkan menurut Uma Sekaran, "mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik".⁵⁶

Adapun data yang akan dikumpulkan dengan tehnik angket adalah data tentang kesiapan belajar dan motivasi belajar siswa.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, Observasi merupakan "suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".⁵⁷

Adapun data yang akan peneliti kumpulkan ialah jumlah siswa-siswi dan hasil belajar siswa yang berada di MTS Hadil Ishlah Bilebante.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 142

⁵⁶ *Ibid.*, h. 142

⁵⁷ *Ibid.*, h. 145

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.⁵⁸ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Jadi, peneliti ingin mengumpulkan data mengenai kesiapan belajar siswa seperti buku tulis, buku paket/LKS.

Adapun jenis pedoman dokumentasi yakni, pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Dalam penelitian ini, untuk metode dokumentasi instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar yang berisikan antara lain :

- a) Sejarah berdirinya MTs Hadil Ishlah Bilebante Lombok Tengah.
- b) Letak geografis MTs Hadil Ishlah Bilebante Lombok Tengah.
- c) Keadaan sarana dan prasarana MTs Hadil Ishlah Bilebante Lombok Tengah.
- d) Struktur organisasi MTs Hadil Ishlah Bilebante Lombok Tengah.
- e) Keadaan guru, pegawai atau kariawan dan siswa yang ada di MTs Hadil Ishlah Bilebante Lombok Tengah.

Untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi dengan produk momen. Namun sebelum

⁵⁸ *Ibid*, h.158.

dilakukan analisis korelasi harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan di analisis berdistribusi normal atau tidak, untuk itu digunakan rumus Chi-kuadrat dibawah ini.

$$X^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

Keteria:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka distribusi tidak normal dan

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji dua varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen. Jika kedua varians sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dapat dianggap homogen. Namun, untuk varians yang tidak sama besarnya, perlu dibedakan pengujian homogenitas melalui uji kesamaan dua varians.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keteria pemberian keputusan:

Jika $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$, maka Homogen dan

Jika $F_{hitung} \geq \text{dari } F_{tabel}$, maka tidak Homogen.

E. Metode Analisis Data

Metode statistik analisa data yang penulis gunakan dalam proposal ini adalah tekhnik regresi ganda yaitu berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kreteriumnya.⁵⁹

Oleh karena itu data yang di peroleh berbentuk angka -angka maka analisis yang di gunakan adalah analisis statistik. Karena dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yang mana variabel bebas adalah Kesiapan belajar dan Motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya yaitu Hasil belajar siswa, maka dalam menganalisisnya menggunakan rumus regresi ganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar Siswa

a = konstanta Regresi

b_1X_1 = Koefisien Regresi

b_2X_2 = Variabel kesiapan dan variabel Motivasi belajar

⁵⁹ Usman dan Akbar, *PegaturStatistika* (Yogyakarta: Bumi Aksara edisi kedua, 2008), h. 241

1. Pengujian Keberartian Regresi

Apabila peneliti telah mengumpulkan dan mengelola data, peneliti selanjutnya melakukan pengujian keberartian regresi ganda. Untuk menguji keberartian regresi ganda diperlukan dua macam jumlah kuadrat-kuadrat yaitu JK (Reg) dan untuk sisa JK (S) yang secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK(\text{Reg}) = b^1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK(\text{Res}) = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK(\text{Reg})$$

Masing-masing Jkl di atas memiliki derajat kebebasan (dk), yang besarnya untuk Jk (Reg) dan (n-k-1) untuk JK (Res). Apabila syarat-syarat sudah terpenuhi, maka dapat dibentuk statistik F dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK(\text{Reg})}{K}}{\frac{JK(\text{Res})}{n-k-1}}$$

Statistik F inilah yang dipakai untuk menguji keberartian regresi dan jika F hitung $F >$ tabel dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n -k-1 dari daftar distribusi F dengan taraf nyata 5%, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila regresi ganda telah di uji keberartian. Untuk pengambilan kesimpulan peneliti menggunakan tabel

⁶⁰ *Ibid.*, h. 170

anava. Tabel anava yang digunakan agar mempermudah pengujian regresi, dimana daftar anava sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar anava untuk regresi linear ganda

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$		
Koefisien (b_0)	1	nY^2		
Total dikoreksi (TD)	N-1	$\sum Y^2 - nY^2$		
Regresi (Reg)	K	$b^1(\sum x^2 Y) - nY^2$	Jk (Reg)/k	$\frac{\overline{KT(Reg)}}{\overline{KT(S)}}$
Sisa (S)	N-k-1	$JK(TD) - JK(reg)$	Jk (S)/(n-k-1)	

” tabel di atas digunakan untuk menguji hipotesis nol. Statistik yang digunakan adalah uji $F = \frac{KT(Reg)}{KT(S)}$ yang terdapat dalam tabel kolom terakhir di atas, untuk mencari nilai f tabel dengan dk pembilang = k (banyak variabel bebas) dan dk penyebut = (n-k-1). Jika hasil statistik yang diperoleh atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata 5% maka hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis H_a .⁶¹

⁶¹ *Ibid.*, h. 181

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Validitas Penelitian

1. Validitas

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut perlu diujicobakan pada sejumlah responden untuk mengetahui kualitas sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas dari sebuah instrumen yang telah disebarkan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dalam perhitungan dibantu oleh program SPSS. Dalam menguji validitas angket kesiapan dan angket motivasi belajar menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program SPSS untuk mendapatkan nilai r_{hitung} dengan jumlah sampel 25 orang siswa. Sampel yang digunakan dalam uji coba angket tersebut sebanyak 25 orang yang berasal dari madrasah lain yaitu kelas VII di MTs Qamarul Huda Bagu. Alasan peneliti menggunakan sampel yang berasal dari madrasah lain karena kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante hanya berjumlah 46 orang siswa dan semua siswa menjadi sampel dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel dari madrasah lain yang setara kelas .

a. Validitas Angket Penelitian

Penyebaran angket pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2017 yang diikuti oleh semua siswa kelas VII di MTs Qamarul Huda Bagu yang berjumlah 25 siswa dan jumlah

item pertanyaan pada angket yang peneliti buat untuk variabel X_1 dan X_2 adalah 40 butir soal dengan rincian, untuk variabel X_1 (kesiapan belajar) sebanyak 20 item pertanyaan dan variabel X_2 (motivasi belajar) sebanyak 20 item pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban untuk masing-masing item.

a. Uji Validitas Angket

Hasil uji coba angket dianalisis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS dan didapatkan bahwa 40 item valid. Suatu instrumen dinyatakan valid jika r_{hitung} melebihi nilai kritis keputusan soal menurut Suharsimi yaitu 0,291. Berdasarkan perhitungan validitas instrumen angket yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa tingkat validitas angket kesiapan dan motivasi belajar siswa sebanyak 40 soal diperoleh semua soal valid (terlampir di halaman 85-88).

b. Uji Realibilitas Angket

Setelah melakukan uji validitas terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya instrumen tersebut di uji realibilitasnya. Realibilitas bertujuan untuk sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan dibantu oleh

program SPSS. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3⁶²
Uji Realibilitas Angket Kesiapan Belajar Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	20

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronboch* dengan bantuan SPSS diperoleh koefisien realibilitas data dari 20 item soal yaitu 0,736. Suatu item dikatakan realibel apabila koefisien realibel $>0,60$. Oleh karena itu, instrumen kesiapan belajar dikatakan reliabel karena nilai koefisien reliabel yaitu 0,736 $>0,60$. Berdasarkan hasil uji coba instrumen kesiapan belajar yang berjumlah 20 item soal, maka diperoleh atau dinyatakan sudah valid semua.

Untuk hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4⁶³
Uji Realibilitas Angket Motivasi Belajar Siawa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	20

⁶² Sumber: Hasil pengolahan data reliabilitas istrumen angket dengan program SPSS.

⁶³ *Ibid.*,

Hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS diperoleh koefisien reliabel data dari 20 soal yaitu sebesar 0,673. Dengan demikian instrumen motivasi belajar dikatakan reliabel karena koefisien $>0,60$ yaitu $0,673 > 0,60$. Berdasarkan uji coba instrumen motivasi belajar yang berjumlah 20 butir soal dinyatakan Valid.

B. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data penelitian. Penyajian data terkait dengan pengaruh kesiapan belajar yang variabel bebas (X_1) dan motivasi belajar yang menjadi variabel bebas (X_2) terhadap hasil belajar siswa yang menjadi variabel terikatnya (Y). Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan hasil penyebaran angket pada kelas VII MTs Hadil Ishlah Bilebante untuk variabel X_1 dan X_2 sedangkan untuk hasil belajar diperoleh dari nilai Mid semester ganjil pada mata pelajaran IPS Terpadu. Penyebaran angket untuk mengetahui pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dilakukan pada hari senin 15 Mei 2017. Populasi yang digunakan terdapat 46 orang siswa. Berdasarkan hasil penyebaran angket tersebut pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Data skor hasil angket kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar (terlampir di halaman 90-91).

C. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan setelah pengumpulan dari pengujian data. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Sebelum dilakukan perhitungan untuk hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji Normalitas dan uji Homogenitas.

1. Uji Normalitas

Berikut ini hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4.5⁶⁴
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kesiapanbelajar	.106	46	.200*	.973	46	.358
Motivasibelajar	.102	46	.200*	.976	46	.452
Hasilbelajar	.150	46	.011	.928	46	.007

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

⁶⁴ Sumber: Hasil pengolahan data normalitas instrumen angket dengan program SPSS.

Berdasarkan hasil output tersebut, dapat dilihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel X_1 sebesar 0,200, untuk variabel X_2 sebesar 0,200. Karena nilai signifikan dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,011 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data variabel X_1 , X_2 , dan Y berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

a. Rumus hipotesis

H_a : Variansi pada setiap kelompok sama

H_o : Variansi pada setiap kelompok tidak sama

b. Kaidah penetapan/penarikan kesimpulan

Jika signifikan (sig) $> 0,05$ maka H_a diterima, H_o ditolak.

Jika signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_o diterima, H_a ditolak

Tabel 4.6⁶⁵

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.
Kesiapan belajar	1.820	4	37	.146
Motivasi belajar	1.990	4	37	.116
Hasil belajar	.214	4	37	.929

⁶⁵ Sumber: Hasil pengolahan data homogenitas instrumen angket dengan program SPSS.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima, H_o ditolak. Jadi variansi pada setiap kelompok sama(homogen). Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah diajukan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

Adapun dalam analisis data ini ada tiga variabel yang dianalisis, yaitu variabel bebas (X_1), variabel bebas (X_2) dan variabel terikat (Y). Data hasil responden siswa terkait angket pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linier berganda. Untuk lebih mudah menyusun persamaan regresinya, maka diperlukan tabel penolong dengan ini (terlampirkan di halaman 92-93).

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y dengan menggunakan regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana ini digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah. Adapun bentuk persamaannya yaitu $Y=a+bX$. Sebelum menyusun

persamaan regresi terlebih dahulu mencari nilai a dan b, untuk mencari nilai a dan b menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.8⁶⁶
Koefisien Regresi X₁ Terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.381	11.358		4.612	.000
	Kesiapanbelajar	.400	.240	.244	1.666	.103

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,400. Hal ini berarti arah yang ditimbulkan positif yang menunjukkan angka peningkatan variabel dependen hasil belajar siswa yang disebabkan oleh peningkatan variabel independen kesiapan belajar. Dari nilai a dan b yang sudah dihitung tersebut, maka persamaan regresi ganda adalah $Y=52,381+ 0,400X$.

Dalam analisis regresi linear sederhana salah satu asumsinya adalah linearlita yakni garis antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Untuk mengetahui garis tersebut, maka perlu uji keberatian dan linearitas. Untuk mempermudah uji keberartian dan linearlitas diperlukan tabel sebagai berikut:

⁶⁶ Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Tabel 4.9⁶⁷
Uji Regresi Linier Sederhana (X₁ terhadap Y)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.386	1	158.386	4.777	.103 ^a
	Residual	2509.440	44	57.033		
	Total	2667.826	45			

a. Predictors: (Constant), kesiapanbelajar

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik F yang dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 44$. Untuk menguji hipotesis, kriterianya adalah jika F hitung > F tabel maka diterima H_a, tolak H_o. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh F hitung = 4,777. Kemudian mengkonsultasikan F hitung dengan F tabel. Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (1,44) = 4,06. Dengan demikian F hitung > F tabel untuk taraf kesalahan 5% sehingga koefisien regresi tersebut berarti. Untuk mencari kuatnya pengaruh antara variabel independen X₁ terhadap variabel dependen Y, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁶⁷ Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Tabel 4.10⁶⁸
Kontribusi Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.244 ^a	.059	.038	7.552

a. Predictors: (Constant), kesiapan belajar

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai r_x sebesar 0,244 untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau koefisien determinasi (r^2) dengan cara mengkuadratkan hasil dari r_x sehingga besarnya koefisien determinannya = 0,059. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen kesiapan belajar terhadap dependen hasil belajar adalah 5,9%. Melalui persamaan regresi $Y = 52,381 + 0,059X$ dan sisanya yaitu sebesar 94,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

⁶⁸ Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Tabel 4.11⁶⁹
Koefisien Regresi X₂ Terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.202	9.460		6.893	.000
	Motivasibelajar	.111	.174	.096	.641	.525

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,111. Hal ini berarti arah yang ditimbulkan positif atau regresi yang menunjukkan angka peningkatan variabel dependen hasil belajar yang disebabkan oleh peningkatan variabel independen. Dari nilai a dan b yang sudah dihitung tersebut, maka persamaan regresi liniernya adalah $Y = 65,202 + 0,111X$.

Selanjutnya untuk menguji keberartian regresi dan linearitas diperlukan tabel sebagai berikut:

⁶⁹ Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Tabel 4.12⁷⁰
Uji Regresi Linier Sederhan X₂ Terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.654	1	24.654	.410	.525 ^a
	Residual	2643.172	44	60.072		
	Total	2667.826	45			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Untuk menguji hipotesis, dipakai statistik F yang dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 44$. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh F hitung = 0,410. Kemudian mengkonsultasikan F hitung dengan F tabel. Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (1,44)=4,06. Dengan demikian F hitung < F tabel untuk taraf kesalahan 5% . sehingga koefisien regresi tersebut tidak berarti.

Adapun untuk mencari kuatnya pengaruh variabel X₂ terhadap variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷⁰ Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Tabel 4.13⁷¹
Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.096 ^a	.009	-.013-	7.751

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai r_x sebesar 0,096. Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau koefisien determinan (r^2) dengan cara mengkonsultasikan hasil dari r_x , sehingga besarnya koefisien determinannya = 0,009. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen X_2 terhadap dependen Y adalah 0,9%, melalui persamaan regresi $Y = 65,202 + 0,111X$ dan sisanya yaitu sebesar 99,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun untuk bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Sebelum menyusun persamaan regresi terlebih dahulu mencari nilai a dan b , untuk mencari nilai a dan b menggunakan bantuan SPSS.

⁷¹ Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Tabel 4.14⁷²
Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.325	12.621		4.146	.000
	Kesiapan belajar	.399	.264	.243	1.514	.137
	Motivasi belajar	.002	.186	.002	.011	.991

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai arah koefisien regresi X_1 sebesar 0,399. Ini berarti bahwa arah yang ditimbulkan positif atau koefisien regresi X_1 menunjukkan angka peningkatan variabel dependen hasil belajar yang disebabkan oleh variabel independen X_1 . Dan untuk koefisien regresi X_2 sebesar 0,002 berarti arah yang ditimbulkan negatif atau koefisien regresi X_2 menunjukkan angka penurunan variabel dependen hasil belajar yang disebabkan oleh variabel independen X_2 . Dari nilai a dan b yang sudah dihitung tersebut, maka persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 52,325 + 0,399X_1 - 0,002X_2$.

⁷² Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Setelah diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 52,325 + 0,399X_1 + 0,002X_2$. Langkah selanjutnya yaitu menguji keberartian regresi linier berganda. Untuk mempermudah uji keberartian diperlukan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15⁷³
Regresi Linier Berganda X_1 dan X_2 Terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.393	2	79.197	3.357	.268 ^a
	Residual	2509.433	43	58.359		
	Total	2667.826	45			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kesiapan belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik F yang dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $n-m-1 = 43$.

Untuk menguji hipotesis, kriterianya adalah jika F hitung $>$ F tabel maka terima H_a . Dari hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh F hitung = 3,357. Kemudian mengkonsultasikan F hitung dengan F tabel. Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (2,43) = 3,21. Dengan demikian F hitung $>$ F tabel untuk taraf kesalahan 5% sehingga koefisien regresi tersebut berarti.

⁷³ Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Selanjutnya untuk mencari kuatnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16⁷⁴
Kontribusi Kesiapan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.244 ^a	.059	.016	7.639	.059	3.357	2	43	.268

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kesiapan belajar

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi berganda dengan bantuan SPSS diperoleh $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,244. Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau koefisien determinasi (r^2) dengan cara mengkuadratkan hasil dari $r_{x_1x_2y}$, Sehingga besarnya koefisien determinannya =0,059. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 5,9%. Melalui persamaan regresi $Y = 52,325 + 0,399X_1 + 0,002X_2$ dan sisanya yaitu sebesar 94,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

⁷⁴ Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS.

D. Hasil Analisis

1. Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan analisa data, hasil perhitungan regresi linier sederhana serta korelasi dengan bantuan SPSS tentang pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar diperoleh persamaan regresi $Y = 52,381 + 0,400X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X_1 akan mengakibatkan 0,400 unit kenaikan untuk Y hasil belajar. Hal ini menunjukkan pengaruh positif antara X_1 dan Y. Analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresi $Y = 52,381 + 0,400X$ membentuk koefisien arah regresi yang berarti. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 4,777$ yang dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% $F_{tabel}(1,44) = 4,06$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,777 > 4,06$) untuk taraf kesalahan 5%, sehingga koefisien regresi tersebut berarti.

Kuatnya pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien yang diperoleh dari hasil perhitungan $r_{xy} = 0,400$. Kontribusi atas besarnya pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh $r^2 = 0,059$. Hal ini berarti besarnya pengaruh atau kontribusi kesiapan belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,9% dan sisanya 94,1% ditentukan oleh faktor lain.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Hasil perhitungan regresi linier sederhana tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan bantuan SPSS diperoleh persamaan regresi $Y = 65,202 + 0,111X$. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif antara X_2 dan Y yaitu setiap kenaikan satu unit X_2 akan mengakibatkan 0,111 unit kenaikan untuk Y . Analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresi $Y = 65,202 + 0,111X$ membentuk koefisien arah regresi yang tidak berarti. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 0,410$ yang dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% $F_{tabel}(1,44) = 4,06$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,410 < 4,06$) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut tidak berpengaruh.

Kuatnya motivasi terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien yang diperoleh dari hasil perhitungan $r_{x_2y} = 0,111$.

Kontribusi atau besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh $r^2 = 0,009$. Hal ini berarti besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,9% dan sisanya 99,1% ditentukan oleh faktor lain.

3. Pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan analisa data, hasil perhitungan regresi linier berganda serta korelasi berganda dengan bantuan SPSS tentang pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh

persamaan regresi $Y = 52,325 + 0,399X_1 - 0,002X_2$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X_1 (kesiapan belajar) akan mengakibatkan 0,399 unit kenaikan untuk Y (hasil belajar) dan setiap kenaikan satu unit X_2 (motivasi belajar) akan mengakibatkan 0,002 unit penurunan untuk hasil belajar. Hal ini akan menunjukkan pengaruh positif antara kesiapan dan hasil belajar, dan pengaruh negatif antara motivasi dan hasil belajar. Analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi $Y = 52,325 + 0,399X_1 - 0,002X_2$ menunjukkan koefisien arah regresi yang berarti. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung = 3,357 yang dikonsultasikan dengan F tabel untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (2, 43) = 3,21. Dengan demikian F hitung > F tabel (3,357 > 3,21) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut berarti.

Kuatnya pengaruh kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan $r_{x_1x_2y} = 0,244$. Kontribusi atau besarnya pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sesuai dengan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh $r^2 = 0,059$ hal ini berarti besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 5,9% dan sisanya 94,1% ditentukan oleh faktor lain.

E. Pengujian Hipotesis

1. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan program SPSS untuk menguji hipotesis, F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 44$. Untuk

menguji hipotesis, kriterianya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terima H_a , tolak H_o . Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 4,777$ kemudian mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel}(1,44) = 4,06$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Hadil Ishlah Bilebante tahun pelajaran 2016/2017.

2. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS memperoleh hasil regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis. Hasil F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan $dk_{pembilang} = 1$ dan $dk_{penyebut} = n-2=33$. Adapun $F_{hitung} = 0,410$. Kemudian hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} , untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel}(1,44)=4,06$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5% sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante tahun pelajaran 2016/2017.

3. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS untuk menguji hipotesis, F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan $dk_{pembilang} = 2$ dan $dk_{penyebut} = n-m-1=43$. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 3,357$. Kemudian mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel}(2,43)=3,21$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk

taraf kesalahan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante tahun pelajaran 2016/2017.

Dengan demikian hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante tahun pelajaran 2016/2017.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Hadil Ishlah Bilebante

1. Latar belakang berdirinya MTs Hadil Ishlah Bilebante

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mamid Hamidi Beliau mengatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah Hadil Ishlah Bilebante, dilatarbelakangi oleh kondisi kehidupan sosial di Desa Bilebante yang menampilkan pola kehidupan masyarakat pedesaan pada umumnya. Nuansa pedesaan sangat melekat dan kental pada mereka, Mereka hidup sederhana, Kehidupan sosial mereka juga diwarnai oleh agama yang mereka anut (Islam), sehingga tampak nuansa religius di dalamnya. Disini terdapat tokoh agama (Tuan Guru) dan pondok pesantren atau madrasah sebagai tempat siar atau mendalam ajaran agama Islam. Tetapi kebiasaan kawin cerai dan kawin muda masih terjadi sehingga kebiasaan orang tua melibatkan anak dalam pekerjaannya, menyerahkan sepenuhnya masalah pendidikan anak ke pihak sekolah (kurang kesadaran/perduli terhadap pendidikan anak). Kondisi ini sering kali menyebabkan peserta didik disekolah droup out, kurang aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah dan tidak bersekolah padahal anak-anak tersebut berada pada usia sekolah.⁷⁵

Pada masyarakat pedesaan dan masyarakat islam, sangat menekankan dan menjunjung tinggi pemimpin, terutama pemimpin

⁷⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Hadil Ishlah Bilebante, tanggal 20 Februari 2017.

keagamaan. Kharismatik pemimpin yang menjadi panutannya, ikut menentukan corak kehidupan sosial masyarakat bahkan merupakan elemen penting dan mendasar dalam struktur sosial. Pemimpin seperti itu umumnya memiliki pengikut yang patuh terhadap dirinya. Oleh karenanya, sang tokoh mampu menggerakkan para pengikutnya untuk berdarma bakti sesuai perintah ajaran agama.

Berdasarkan pertimbangan dan alasan di atas, maka masyarakat bersama tokoh agama TGH Hasanudin mendirikan sekolah madrasah Tsanawiyah (MTs) di Dusun Tapon Timur Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 1971 dan di buka pada tanggal 1 Januari 1976 sampai sekarang⁷⁶.

2. Letak Geografis MTs Hadil Ishlah Bilebante

Letak geografis di sini adalah dimana MTs Hadil Ishlah Bilebante ini berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Hadil Ishlah Bilebante Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah ini secara geografis berbatasan sebagai berikut :

- Sebelah utara : TK Hadil Islah Bilebante
- Sebelah selatan : Sawah
- Sebelah barat : Gedung MA Hadil Ishlah Bilebante
- Sebelah timur : Rumah penduduk⁷⁷

⁷⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Hadil Ishlah Bilebante, tanggal 20 Februari 2017.

⁷⁷ Observasi , tanggal 15 Januari 2017.

Karena tempatnya yang strategis, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hadil Ishlah Bilebante Kecamatan Pringgrata Lombok Tengah tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan dapat mendukung terhadap proses belajar mengajar, disamping suasana sawah yang hijau dengan berbagai macam tanaman didalamnya sehingga siswa atau peserta didik tidak akan merasa bosan dalam belajar.

3. Sarana dan Prasarana MTs Hadil Ishlah Bilebante

Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran, maka sarana dan prasarana merupakan komponen yang penting untuk efektifnya suatu pembelajaran, sebab tanpa suatu sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran maka tidak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan efisien sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana MTs Hadil Ishlah Bilebante (terlampir di halaman 102).

Melihat keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Hadil Ishlah Bilebante maka bisa dikatakan bahwa sarana penunjang proses belajar mengajar cukup memadai dan berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 20 februari 2017 bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada masih cukup baik atau masih layak untuk digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar.

4. Keadaan Guru MTs Hadil Ishlah Bilebante

Sebagai pelajaran pokok, IPS Terpadu seharusnya memiliki guru yang berkompeten dalam bidang IPS sendiri. Artinya guru yang

mengajar bidang studi IPS adalah guru yang sudah paham dan mengetahui banyak metode, strategi, media, sistem evaluasi dan sebagainya dalam mengajarkan IPS Terpadu. Sehingga dalam mengajarkan nantinya kekurangan dan kesalahan dapat diminimalisir.

MTs Hadil Ishlah Bilebante memiliki seorang guru IPS yang latar belakang pendidikannya adalah SI . Adapun nama dan jumlah guru MTs Hadil Ishlah Bilebante (terlampirkan di halaman 103).⁷⁸

5. Keadaan Siswa MTs Hadil Ishlah Bilebante

Untuk mendapatkan keamanan, ketertiban kelas serta siswa juga untuk tertibnya administrasi pendidikan di MTs Hadil Ishlah Bilebante, maka masing-masing kelas mempunyai wali kelas yang dipegangnya.

Adapun jumlah siswa di MTs Hadil Ishlah Bilebante penulis dapat menunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.3
Data Tentang Jumlah Siswa MTs Hadil Ishlah Bilebante
Tahun Pelajaran 2016/2017⁷⁹

Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
	L	P	
VII A/B	25	21	46
VIII A/B	25	26	51
IX A/B	19	33	42
Jumlah	69	80	139

6. Stuktur Organisasi MTs Hadil Ishlah Bilebante

Struktur organisasi sangatlah penting dalam sebuah organisasi.

Disamping untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, struktur

⁷⁸ Dokumentasi Keadaan Guru MTs Hadil Ishlah Bilebante, tanggal 20 Februari 2017

⁷⁹ Dokumentasi, Jumlah Siswa MTs Hadil Ishlah Bilebante, tanggal 20 Februari 2017

organisasi juga dapat memberikan arah yang jelas dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. MTs Hadil Ishlah Bilebante memiliki struktur organisasi (terlampir di halaman 104).

B. Pembahasan

Kesiapan merupakan suatu kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu atau kecenderungan orang untuk memberi respon. Seorang siswa yang sudah siap dalam belajar maka siswa akan mudah menyerap ilmu yang diajarkan oleh gurunya. Oleh karena itu dalam hasil pengujian di peroleh pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa tersebut 5,9 % dan sisanya 94,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil observasi ketika proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu, guru menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan dan guru juga dapat menjelaskan dengan baik materi yang diajarkannya.⁸⁰

Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri individu agar melakukan sesuatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya suatu motivasi yang ada pada diri setiap siswa untuk belajar maka akan berdampak terhadap hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut sebagaimana terlihat dari hasil pengujian normalitas, homogenitas dan uji hipotesis di peroleh 0.9%

⁸⁰ Observasi, di MTs Hadil Ishlah, pada tanggal 20 februari 2017

motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa dan sisanya 99,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan observasi, sebagian siswa memiliki motivasi yang tinggi, hal ini dapat terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁸¹

Berdasarkan analisis data, hasil perhitungan regresi linier berganda itu kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, 94,1% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain diantaranya:

a. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

b. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c. Bakat

Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

⁸¹ *Ibid.*

d. Metode Mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas belajar.

e. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahwa bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

f. Relasi Guru dengan Siswa

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaikbaiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan perolehan F hitung = 3,357 yang dikonsultasikan dengan F tabel. Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (2,43)=3,21. Dengan demikian F hitung > F tabel (3,357 > 3,21) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut berarti. Kemudian dari hasil perhitungan korelasi sebesar 0,244 lebih besar dengan r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan n=46 (0,244 > 0,059) sedangkan besarnya kontribusi pengaruh kesiapan dan motivasi belajar siswa sebesar 5,9% dan 94,1% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Kepada kepala madrasah hendaknya mempersiapkan ruang belajar yang nyaman dan aman untuk siswanya agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

- b. Guru mata pelajaran IPS Terpadu disarankan untuk melihat kondisi siswanya sebelum memulai proses pembelajaran.
- c. Untuk para siswa-siswi MTs Hadil Ishlah Bilebante kiranya dapat meningkatkan lagi usaha untuk belajar dengan cara lebih giat dan menjaga kesehatan fisik maupun psikisnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, diantaranya mengenai variabel perhatian orang tua, sikap siswa, keterampilan mengajar guru dan lain sebagainya.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Amirul Hadi dan Hariono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Arief Furchan. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta, 1997.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- *Didaktika - dasar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta, 2014.

----- *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfa Beta, 2006.

----- *Statistika untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta, 2016.

----- *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfa Beta, 2006.

----- *Metodeologi Pembelajaran Administrasi* . Bandung: Alfa Beta, 2007.

Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Sumadi Suryaberata . *Metodeologi Penelitian* . Jakarta: Grafindo Persada, 2004.

Syiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Usman dan Akbar. *Pengantar Statistika* . Yogyakarta: Bumi Aksara, edisi kedua 2008.



Perpustakaan UIN Mataram

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ahmad Jaelani	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	61
2	Ahmad Maulidan	3	2	3	3	1	4	3	3	2	4	1	3	4	2	4	4	3	4	3	4	60
3	Amran Saifudin	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
4	Eka Yuliadi	2	2	3	2	1	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	43
5	Hardianti Rahmatin	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	2	4	3	61
6	Hermiati	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	1	3	4	2	1	4	2	4	2	60
7	Ita Suryati	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	42
8	Komala Sari	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	48
9	M. Kadri	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	37
10	Puji Asri Rohayani	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	45
11	Riski Amelia	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	50	
12	Sapriani	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	1	37
13	Sili Zulaekha	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	45
14	Solihah	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	53
15	Sanli Darmawan	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	1	3	3	3	1	53
16	Solihin	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	1	1	2	3	2	50
17	Samsul Bahri	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	39
18	Sukaman	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	42
19	Rusmiyadi	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	39
20	Zuriatin	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	3	2	50
21	M. Habib Al-Farozi	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	39
22	Nurma Apriliya	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	2	3	60
23	Rayya Nazlatun Syafani	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	64
24	Sajidin Mashudi	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	46
25	Siti Raudatul Islamiyah	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	54	
	r hitung	0,769728	0,4694	0,486044	0,656674	0,641481	0,487501	0,577095	0,457753	0,466435	0,704599	0,424652	0,573624	0,423452	0,464473	0,421504	0,407222	0,592824	0,448578	0,563932	0,548647	
	r tabel																					0,396
	ket.	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

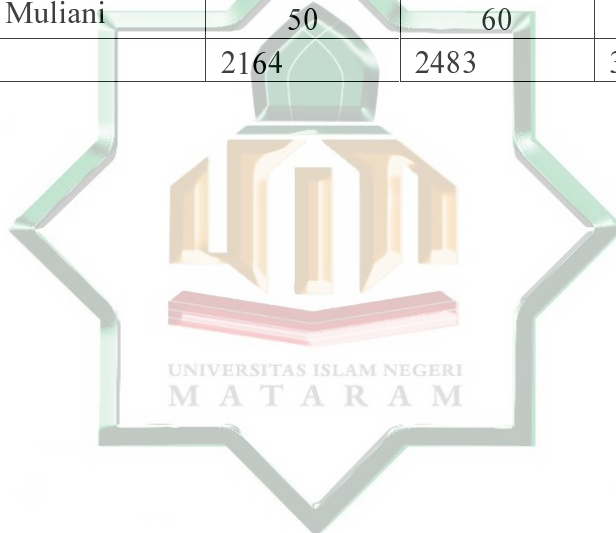
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen angket Kesiapan Belajar

No	Nama	Butir Soal																				y
		1	2	3	4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Ahmad Jaelani	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4
2	Ahmad Maulidan	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	1	59
3	Amran Saifudin	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	48
4	Eka Yuliadi	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	2	4	3	2	3	3	1	2	1	2	42
5	Hardianti Rahmatin	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	50
6	Hermiati	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	57
7	Ita Suryati	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	38
8	Komala Sari	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	1	2	4	2	2	2	3	52
9	M. Kadri	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	39
10	Puji Asri Rohayani	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	47
11	Riski Amelia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	37
12	Sapriani	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	46
13	Sili Zulaekha	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	45
14	Solihah	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	43
15	Sanli Darmawan	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	1	2	1	2	48
16	Solihin	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	4	3	1	3	2	45
17	Samsul Bahri	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	45
18	Sukiman	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	40
19	Rusmiyadi	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	40
20	Zuriatin	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	39
21	M. Habib Al-Farazi	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	44
22	Nurma Apriliya	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	37
23	Rayya Nazlatun Syafani	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	4	3	3	46
24	Sajidin Mashudi	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	34
25	Siti Raudatul Islamiyah	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	44
r hitung		0,623242	0,542394	0,478294	0,568414	0,500385	0,416374	0,468466	0,512641	0,493268	0,414023	0,514851	0,461361	0,479252	0,404656	0,456233	0,484032	0,440151	0,425669	0,509856	0,559354	
r tabel		0,396																				
ket.		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

**Data Skor Hasil Angket Kesiapan dan Motivasi Belajar
Terhadap Hasil Belajar Siswa**

No	Nama	Variabel(X ₁)	Variabel(X ₂)	Variabel(Y)
1	Habib Bulloh Hafizi	55	56	70
2	Rian	40	45	75
3	Nanda Ardiansah	45	51	75
4	Seho Ramli	39	45	80
5	Mulia Hadi Pratama	43	65	85
6	Putra Awari	40	60	70
7	Royyadi Rodiansah	39	43	75
8	Wisnu Kawirian	35	48	70
9	Sakur	44	40	70
10	Maulana sah	45	49	76
11	Alhanudin	50	50	85
12	Khairudin Hamdan	50	47	70
13	A. Khuzman Harista Yuda	40	45	70
14	Imamurrizki	50	52	80
15	Ahmad Izzulkamal	52	53	75
16	Sahrnun	51	54	90
17	Zakaria	46	44	80
18	Arya Rahman	47	47	85
19	Hendri olifian	48	48	90
20	Haikal Dwi Andika	48	50	85
21	Jana Alfa Rizi	44	50	70
22	Sukron Hamdani	47	53	75
23	Farouq Lizuardi Saputra	45	63	70
24	Anggi Adrian Sutrisman	40	49	70
25	M. Idris Jayadi	48	53	80
26	Yunda Agisna Ayu	48	53	75
27	Hija Azzahra	50	60	80
28	Baiq Weni Aningsih	47	58	75
29	Windi Ani Saputri	52	55	80
30	Laela Suriani	48	53	90
31	Sri Husnul Khotimah	51	56	80
32	Anggun Parasati	52	66	75
33	Desy Dinnussafitri	48	53	70

34	Sartia Lisdayani	43	66	75
35	Fatmala soleha	45	61	85
36	Anisatin nahwa	54	63	75
37	Lestari Maelani	45	55	75
38	Nurul Rizki	52	58	85
39	Iin Anggita	46	61	75
40	Maulia Zayanan Nisa	56	62	75
41	Puspita Dewi	50	52	80
42	Dila aprilla	47	52	80
43	Riana agustian	54	55	75
44	Zulfia Mardiana	50	65	75
45	Nihal Hidayati	45	59	75
46	Silama Muliani	50	60	70
Jumlah		2164	2483	3546



Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.7

Tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linear sederhana, regresi linear berganda dan korelasi antara kesiapan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ₂	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	55	56	70	3025	3136	4900	3850	3920	3080
2	40	45	75	1600	2025	5625	3000	3375	1800
3	45	51	75	2025	2601	5625	3375	3825	2295
4	39	45	80	1521	2025	6400	3120	3600	1755
5	43	65	85	1849	4225	7225	3655	5525	2795
6	40	60	70	1600	3600	4900	2800	4200	2400
7	39	43	75	1521	1849	5625	2925	3225	1677
8	35	48	70	1225	2304	4900	2450	3360	1680
9	44	40	70	1936	1600	4900	3080	2800	1760
10	45	49	76	2025	2401	5776	3420	3724	2205
11	50	50	85	2500	2500	7225	4250	4250	2500
12	50	47	70	2500	2209	4900	3500	3290	2350
13	40	45	70	1600	2025	4900	2800	3150	1800
14	50	52	80	2500	2704	6400	4000	4160	2600
15	52	53	75	2704	2809	5625	3900	3975	2756
16	51	54	90	2601	2916	8100	4590	4860	2754
17	46	44	80	2116	1936	6400	3680	3520	2024
18	47	47	85	2209	2209	7225	3995	3995	2209
19	48	48	90	2304	2304	8100	4320	4320	2304
20	48	50	85	2304	2500	7225	4080	4250	2400
21	44	50	70	1936	2500	4900	3080	3500	2200
22	47	53	75	2209	2809	5625	3525	3975	2491
23	45	63	70	2025	3969	4900	3150	4410	2835
24	40	49	70	1600	2401	4900	2800	3430	1960
25	48	53	80	2304	2809	6400	3840	4240	2544
26	48	53	75	2304	2809	5625	3600	3975	2544
27	50	60	80	2500	3600	6400	4000	4800	3000
28	47	58	75	2209	3364	5625	3525	4350	2726
29	52	55	80	2704	3025	6400	4160	4400	2860
30	48	53	90	2304	2809	8100	4320	4770	2544
31	51	56	80	2601	3136	6400	4080	4480	2856
32	52	66	75	2704	4356	5625	3900	4950	3432
33	48	53	70	2304	2809	4900	3360	3710	2544
34	43	66	75	1849	4356	5625	3225	4950	2838
35	45	61	85	2025	3721	7225	3825	5185	2745

36	54	63	75	2916	3969	5625	4050	4725	3402
37	45	55	75	2025	3025	5625	3375	4125	2475
38	52	58	85	2704	3364	7225	4420	4930	3016
39	46	61	75	2116	3721	5625	3450	4575	2806
40	56	62	75	3136	3844	5625	4200	4650	3472
41	50	52	80	2500	2704	6400	4000	4160	2600
42	47	52	80	2209	2704	6400	3760	4160	2444
43	54	55	75	2916	3025	5625	4050	4125	2970
44	50	65	75	2500	4225	5625	3750	4875	3250
45	45	59	75	2025	3481	5625	3375	4425	2655
46	50	60	70	2500	3600	4900	3500	4200	3000
Σ	2164	2483	3546	102790	136013	274926	167110	191399	117353



Perpustakaan UIN Mataram

r Tabel

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Angket Kesiapan Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 20 soal. Berikanlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban temanmu yang lain.
3. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

S = Sangat Selalu

S = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	KK	TP
1	Saya beristirahat cukup setiap harinya				
2	Saya gampang sakit				
3	Meskipun saya sakit ringan tapi saya masih malas-				

	malasan untuk belajar				
4	Saya tidak mengalami gangguan pada indera penglihatan sehingga tidak mengganggu proses belajar				
5	Saya tidak mengalami gangguan pada indera pendengaran sehingga tidak mengganggu proses belajar				
6	Jika ada materi yang belum di pahami, maka saya tidak bertanya pada guru				
7	Saya memberikan pendapat pada saat diskusi				
8	Saya percaya kepada kemampuan saya sendiri untuk mendapatkan nilai yang terbaik				
9	Saya tidak mengikuti materi pelajaran dari awal hingga akhir				
10	Saya datang terlambat ke sekolah				
11	Ketika di kelas saya kurang berkonsentrasi untuk menerima materi pelajaran dari guru				
12	Saya belajar secara teratur tidak hanya pada saat akan ulangan				
13	Jika materinya belum saya pahami maka akan mencari buku-buku di perpustakaan untuk membantu memahaminya				
14	Saya tidak mau belajar karena saya anggap materinya tidak penting				
15	Saya mendapat skor nilai ulangan harian yang baik				

16	Saya tidak mencatat materi yang saya anggap tidak penting				
17	Saya tidak lagi mempelajari materi yang telah diajarkan oleh guru dirumah				
18	Saya mampu menyimpulkan materi telah diberikan guru				
19	Saya tidak mampu mengingat kembali materi yang telah diajarkan oleh guru				
20	Saya memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru				



Perpustakaan UIN Mataram

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 20 soal. Berikanlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban temanmu yang lain.
3. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

S = Sangat Selalu

S = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SS	S	KK	TP
1	Saya tekun menghadapi tugas				
2	Saya menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				
3	Setiap ada tugas saya tidak langsung mengerjakannya				

4	Jika nilai saya jelek, maka akan terus belajar				
5	Saya akan merasa puas jika mendapatkan nilai yang baik				
6	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka berusaha untuk melihat pekerjaan teman				
7	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh ibu dan bapak guru				
8	Mengerjakan tugas dengan kemampuan yang saya miliki				
9	Saya lebih senang mengerjakan tugas dengan teman-teman				
10	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi				
11	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapi				
12	Saya hanya diam saat diskusi				
13	Saya mudah terpengaruh oleh teman sebangku				
14	Saya yakin dapat nilai yang baik karena tugas di kerjakan dengan baik				
15	Setiap mengerjakan soal, saya mempunyai target nilai tertinggi di atas rata-rata				
16	Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman				
17	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya				
18	Mencari sumber lain untuk melengkapi tugas yang saya				

	kerjakan				
19	Bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami				
20	Saya tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				



Perpustakaan **UIN Mataram**

Tabel
Kisi-kisi instrument penelitian kesiapan dan motivasi belajar siswa

Variabel penelitian	Indikator	No. Item
Kesiapan belajar	Kesehatan	1,2,3
	Penglihatan	4,5,6
	Kepercayaan pada diri sendiri	7,8,9,10
	Konflik	11,12,13
	Buku pelajaran	14,15,16
	Catatan pelajar	17,18
Motivasi belajar	Membaca buku pelajaran	19,20
	Tekun menghadapi tugas	1,2,3
	Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6
	Senang bekerja sendiri	7,8,9
	Dapat mempertahankan pendapat	10,11,12
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	13,14,15
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	16,17,18
Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	19,20	

Skor jawaban angket

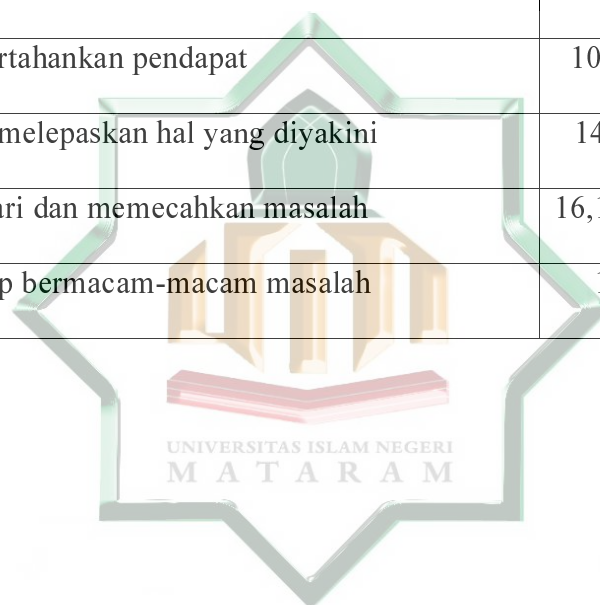
Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Kisi-kisi instrumen kesiapan belajar

Indikator	Deskriptor	No. Item	
		Positif	Negatif
Kondisi fisik	kesehatan	1,4,5	2,3,6
	penglihatan		
	pendengaran		
Kondisi mental	Percaya pada diri sendiri	7,8	9,10
Kondisi emosional	konflik	12,13	11
	tegang		
Kebutuhan	Buku pelajaran	15,18	14,16,17
	Catatan pelajaran		
Pengetahuan	Membaca buku pelajaran	20	19
	Membaca catatan peajaran		

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa

Indikator	No. Item	
	Positif	Negatif
Tekun menghadapi tugas	1,2	3
Ulet menghadapi tugas	4,5	6
Senang bekerja sendiri	7,8,9	-
Dapat mempertahankan pendapat	10,11,	12
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	14,15	13
Senang mencari dan memecahkan masalah	16,17,18	-
Minat terhadap bermacam-macam masalah	19	20



Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 1

Data observasi awal jumlah siswa kelas VII MTs Hadil Islah Bilebante

No	Nama siswa	Jenis kelamin	Kelas	No	Nama siswa	Jenis kelamin	Kelas
1	A. Sakur	Laki-laki	VII A	1	Anggun Parasati	perempuan	VII B
2	Ahmad Izzul Kamal	Laki-laki	VII A	2	Anisatin Nahwa	Perempuan	VII B
3	Ahamd Khuzman Harista Y	Laki-laki	VII A	3	Baiq Maini Aningsaih	Perempuan	VII B
4	Al Hanudin	Laki-laki	VII A	4	Desy Dianussafitri	Perempuan	VII B
5	Alditia Adriansyah	Laki-laki	VII A	5	Dila Aprillia	Perempuan	VII B
6	Anggi Adrian Sutrisman	Laki-laki	VII A	6	Fatmala Soleha	Perempuan	VII B
7	Arya Rahman	Laki-laki	VII A	7	Hija Azzahro	Perempuan	VII B
8	Farouq Lizuardi Saputra	Laki-laki	VII A	8	Lin Anggita	Perempuan	VII B
9	Habibullah Hapizi	Laki-laki	VII A	9	Laela Suriani	Perempuan	VII B
10	Haikal Dwi Andika	Laki-laki	VII A	10	Lestari Maelani	Perempuan	VII B
11	Hendri Olifiyan	Laki-laki	VII A	11	Maulia Zayanan Nisak	Perempuan	VII B
12	Imamurriki	Laki-laki	VII A	12	Nihal Hidayati	Perempuan	VII B
13	Jana Al Parizi	Laki-laki	VII A	13	Nurul Rizki	Perempuan	VII B
14	Khairudin Hamdani	Laki-laki	VII A	14	Puspita Dewi	Perempuan	VII B
15	M. Idris jayadi	Laki-laki	VII A	15	Riana Agustina	Perempuan	VII B
16	Muhammad Maulana	Laki-laki	VII A	16	Sartia Sardayani	Perempuan	VII B
17	Mulia Hadi Pratama	Laki-laki	VII A	17	Silama Muliani	Perempuan	VII B
18	Nanda Adriansyah	Laki-laki	VII A	18	Sri Husnusnul Hotimah	Perempuan	VII B
19	Putara Awari	Laki-laki	VII A	19	Windiani Saputri	Perempuan	VII B
20	Royyadi Rodiansyah	Laki-laki	VII A	20	Yunda Agisna Ayu	Perempuan	VII B
21	Sahrn	Laki-laki	VII A	21	Zulfia Mardiana	Perempuan	VII B
22	Seho Ramli	Laki-laki	VII A				
23	Sukran Hamdani	Laki-laki	VII A				
34	Wisnu Kawirian	Laki-laki	VII A				
25	Zakaria	Laki-laki	VII A				
Jlh	25 Orang laki-laki			Jlh	21 orang perempuan		

Data Observasi Awal Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Hadil Ishlah Bilebante

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Habib Bulloh Hafizi	70	26	Yunda Agisna Ayu	69
2	Rian	69	27	Hija Azzahra	70
3	Nanda Ardiansah	70	28	Baiq Weni Aningsih	69
4	Seho Ramli	75	29	Windi Ani Saputri	70
5	Mulia Hadi Pratama	69	30	Laela Suriani	75
6	Putra Awari	60	31	Sri Husnul Khotimah	69
7	Royyadi Rodiansah	70	32	Anggun Parasati	60
8	Wisnu Kawirian	80	33	Desy Dinnussafitri	70
9	Sakur	70	34	Sartia Lisdayani	69
10	Maulana sah	75	35	Fatmala soleha	70
11	Alhanudin	69	36	Anisatin nahwa	75
12	Khairudin Hamdan	69	37	Lestari Maelani	69
13	A. Khuzman Harista Yuda	70	38	Nurul Rizki	60
14	Imamurrizki	69	39	Iin Anggita	70
15	Ahmad Izzulkamal	70	40	Maulia Zayanan Nisa	70
16	Sahrin	75	41	Puspita Dewi	69
17	Zakaria	69	42	Dila aprilla	70
18	Arya Rahman	60	43	Riana agustian	75
19	Hendri olifian	70	44	Zulfia Mardiana	69
20	Haikal Dwi Andika	69	45	Nihal Hidayati	60
21	Jana Alfa Rizi	70	46	Silama Muliani	70
22	Sukron Hamdani	75	Jlh	A M	46 Siswa
23	Farouq Lizuardi Saputra	69			
24	Anggi Adrian Sutrisman	60			
25	M. Idris Jayadi	70			

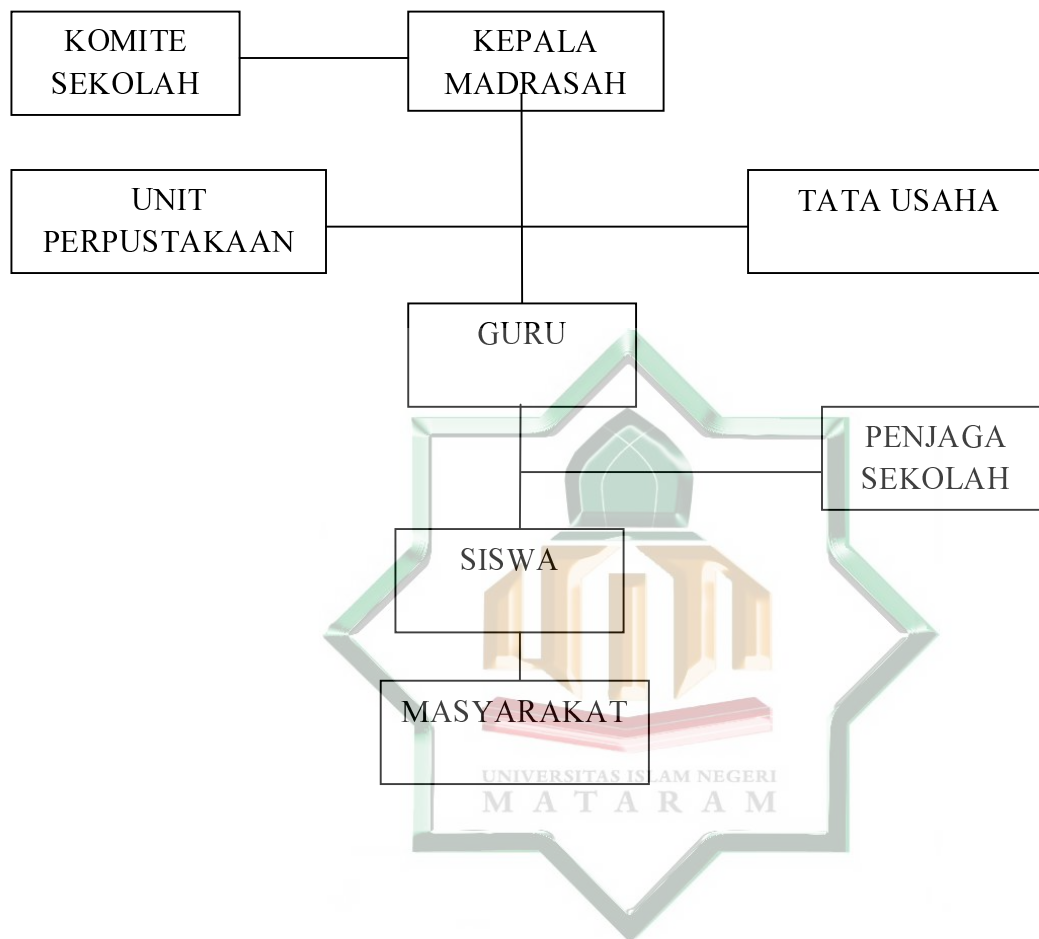
Tabel 5.1
Data Tentang Keadaan Sarana Prasarana MTs Hadil Ishlah Bilebante
Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Prasarana	Jumlah	No	Prasarana	Jumlah
1	R. Kelas	6	13	Papan Tulis	6
2	Toilet guru	2	14	Bola Sepak	1
3	Toilet siswa	2	15	Bola Volly	1
4	R. Kepsek	1	16	Bola Baske	1
5	R. Guru	1	17	Laptop	1
6	R. Tata Usaha	1	18	Printer	1
7	Musolla	1	19	Meja Guru dan Pegawai	15
8	Kantin	1	20	Kursi Guru dan Pegawai	15
9	Kursi Siswa	152	21	LCD Proyektor	1
10	Meja Siswa	152	22	Mesin Scanner	1
11	Kursi guru	6			
12	Meja Guru	6			

Tabel 5.2
Data Tentang Keadaan Guru MTs Hadil Islah Bilebante Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	L/P	Pendidikanterakhir	Jabatan
1	Hamid Hamidi	L	ST	Kepsek
2	Syafwan	L	Drs	Guru
3	Siti Maryam	P		Guru
4	Rusdi	L	S,S	Guru
5	Haeril Anwar	L	Spd. I	Guru
6	Sarifudin	L	S. SI	Guru
7	Ica Marjayani	P	S. Pt	Guru
8	Dwi Lestari	P	S. Si	Guru
9	IndrayuniAgustina	P	S. Pd	Guru
10	Abdul Halik	L		Guru
11	Khairudin Mansur	L	S. Sos. I	Guru
12	Seniaton	P		Guru
13	LeniWarida	P	S. Pd.i	Guru
14	Fauzan Isa ansori	L	S. Pd	Guru
15	DewiAstuti	P	S. Pd	Guru

Tabel 5.4
Data Tentang Struktur Organisasi MTs Hadil Ishlah Bilebante
Tahun Pelajaran 2016/2017



Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Gajahmada, Jempong Baru Telp. (0370) 620783 (Fax. 620784) Mataram

Mataram, 28 April 2017

Nomor : *411* /In.07/FITK/TL.00/04/2017
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Tengah
di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sarifudin
NIM : 151 136 135
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. Hadil Islah Bilebante Lombok Tengah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kesiapan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs. Hadil Islah Bilebante Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Dernikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Adi Fadli, M.Ag

NIP. 19771226 200501 1 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala MTs. Hadil Islah Bilebante
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Akademik FITK



YAYASAN HADIL ISHLAH
MADRASAH TSANAWIYAH HADIL ISHLAH

TERAKREDITASI : B BAN S/M, No. Piagam : 020422, Tanggal, 31 Desember 2012

ALAMAT : TAPON TIMUR, DESA BILEBANTE, KECAMATAN PRINGGARATA KAB. LOMBOK TENGAH, NTB 83562

SURAT KETERANGAN

Nomor : C.027/2.IV/MTs-HIB/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Hamid Hamidi, ST.
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. Hadil Ishlah
Alamat : Dusun Tapon Timur, Desa Bilebante, Kec. Pringgarata,
Kabupaten Lombok Tengah, NT. 83562.

Menerangkan Bahwa :

Nama : Sarifudin
NIM : 151 136 135
Prodi/Semester : IPS (Ekonomi)/ VIII
Tempat Penelitian : MTs. Hadil Ishlah
Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan

Bahwa Berdasarkan Surat izin penelitian dari Kementerian Agama Kabupaten Lombok Tengah Tanggal 08 Mei 2017 . Bahwa yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di MTs. Hadil Ishlah dari Tanggal 09 Mei - 15 Juni 2017 dengan Judul **“Pengaruh kesiapan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs. Hadil Ishlah Bilebante TP. 2016/2017”**

Demikian surat Rekomendasi ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tapon Timur, 17 Juni 2017
Kepala,

Hamid Hamidi, ST.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Jln. Jenderal A. Yani No. 5 Telp. (0370) 654057, Fax.654422.Praya

SURAT – IZIN

Nomor : 34/Kk.19.02/2/PP.00/ 05 /2017

TENTANG
KEGIATAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

- Dasar :
- Keputusan Menteri Agama nomor 18 tahun 1975 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama yang telah diubah dan disempurnakan, terakhir dengan Keputusan Menteri Agama nomor 75 tahun 1984.
 - Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : E/250.A/1997 tentang Syarat-Syarat dan Tata Cara Pendidikan Madrasah swasta jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.
 - Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram No.411/In.07/FITK/TL.00.9/04/2017**

K e p a d a

- Nama/ NIM** : Sarifudin / 151 136 135
- Fakultas / Jurusan** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / IPS (Ekonomi)
- Untuk** : **Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi :**
- Judul Skripsi** : **Pengaruh Kesiapan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs. Hadil Islah Bilebante Tahun Pelajaran 2016/2017.** sejak izin penelitian ini dikeluarkan. Untuk itu segala persyaratan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut telah dipenuhi.

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Praya 8 Mei 2017

Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah



HAMBAL S. Ag.

NIP. 197502312001121002

Tembusan Yth.

- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTB di Mataram
- Kepala BAPPEDA Kab. Loteng di Praya
- Dekan Bidang Akademik IAIN Mataram
- Kepala Madrasah MTs Hadil Islah Bilebante Tempat
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Lombok Tengah (sebagai laporan)
- Yang bersangkutan